

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN MADU TERHADAP JUMLAH
HEMOGLOBIN PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) SETELAH
DIINDUKSI BAKTERI *Salmonella thypimurium***

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Kiki Irianti

NIM 22105020

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul Efektivitas Pemberian Madu Terhadap Jumlah Hemoglobin Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Setelah diinduksi Bakteri *Salmonella thypimurium* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Kiki Irianti
Nim : 22105020
Hari/ Tanggal : Selasa, 11 agustus 2026
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,

Ahdiah Imroatul Muflahah, S.Tr.AK., M.KM

NIDN. 0720079601

Penguji II,

Anas Fadli Wijaya, SST., M.Imun
NIDN. 0703019402

Penguji III,

Leny Yulia Widia Sari, S.Tr.Kes., M.Biotek
NUPTK. 7034775676230203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *S. typhimurium*. Efek yang ditimbulkan dari adanya infeksi ini yaitu dapat mengganggu proses hematopoiesis dan meningkatkan respons inflamasi. Pengobatan alternatif yang dapat digunakan yaitu pemberian madu, karena kandungan antioksidan dan berbagai senyawa bioaktif yang berpotensi sebagai antiinflamasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pemberian madu dalam peningkatan kadar hemoglobin pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) setelah diinduksi bakteri *S. typhimurium*. Desain penelitian ini menggunakan metode studi eksperimental laboratorium. Populasi pada penelitian ini menggunakan tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang terbagi menjadi 5 kelompok yaitu: Kelompok negatif (tanpa perlakuan), Kelompok positif (diinduksi bakteri), perlakuan 1 madu konsentrasi 15% diberi 1ml madu, perlakuan 2 madu konsentrasi 25% diberi 1ml madu, perlakuan 3 madu konsentrasi 35% diberi 1ml madu. Dilanjutkan dengan pembedahan tikus, pengambilan darah pada jantung, pemeriksaan jumlah kadar hemoglobin dan analisa data menggunakan uji One Way Anova. Pemberian terapi madu dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada seluruh kelompok perlakuan. Rata-rata kadar hemoglobin pada konsentrasi madu 35% 14,1 g/dL. Analisis *one way ANOVA* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok dengan hasil sig $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Pemberian madu dengan berbagai konsentrasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada hewan coba tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi *S. typhimurium*. Konsentrasi madu 35% menunjukkan efektivitas tertinggi dengan rata-rata kadar hemoglobin 14,1 g/dL.

Kata kunci: Demam tifoid, *S. typhimurium*, Madu.